PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TIKTOK BERBAHASA ARAB TERHADAP PENGUASAAN MUFRODAT SISWA MADRASAH ALIYAH

Siti Nur Sofirotul Jannah[1], Sefullah Azhari[2], Umi Hanifa[3], Dina Maslahah[4]
[123]PBA FTIK Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya
[4]Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik
[1]sofirotul128@gmail.com, [2]saefullah652@gmail.com, [3]umihanifa@gmail.com,
[4]maslahahdina@gmail.com

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has brought significant changes in the educational sector, including language learning. One of the social media platforms widely used by students is TikTok. This study aims to determine the effect of Arabic-language TikTok content on students' vocabulary (mufrodat) mastery. The study employed a quantitative correlational approach involving 30 Madrasah Aliyah students as research participants. Data were collected through questionnaires measuring the intensity of Arabic TikTok usage and vocabulary mastery tests. The results indicate that students who frequently access Arabic-language TikTok content tend to demonstrate better vocabulary mastery compared to those who rarely access such content. The combination of visual, audio, and textual elements in TikTok videos facilitates vocabulary retention and enhances learning motivation. Statistical analysis reveals a positive correlation between the use of Arabic-language TikTok and students' vocabulary mastery. Therefore, TikTok can serve as an alternative learning medium that supports Arabic language acquisition in the digital era.

Keywords: TikTok; Arabic Language; Vocabulary Mastery; Learning Media; Madrasah Students

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pembelajaran bahasa. Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh peserta didik saat ini adalah TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan konten TikTok berbahasa Arab terhadap penguasaan mufrodat siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional yang melibatkan 30 siswa Madrasah Aliyah sebagai responden penelitian. Data diperoleh melalui angket penggunaan TikTok berbahasa Arab dan tes penguasaan mufrodat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang lebih sering mengakses konten TikTok berbahasa Arab memiliki tingkat penguasaan mufrodat yang lebih baik dibandingkan siswa yang jarang mengakses konten tersebut. Penyajian materi dalam bentuk video yang

memadukan unsur visual, audio, dan teks membantu siswa memahami serta mengingat kosakata baru dengan lebih mudah. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan TikTok berbahasa Arab dengan penguasaan mufrodat siswa. Oleh karena itu, TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran alternatif yang mendukung proses pembelajaran bahasa Arab di era digital.

Kata Kunci: TikTok; Bahasa Arab; Mufrodat; Media Pembelajaran; Siswa

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan madrasah. Selain berfungsi sebagai bahasa internasional yang digunakan oleh jutaan penutur di berbagai negara, bahasa Arab juga memiliki kedudukan istimewa bagi umat Islam karena menjadi bahasa Al-Qur'an dan hadis. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, tetapi juga membantu peserta didik memahami sumber-sumber ajaran Islam secara lebih mendalam.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan mufrodat merupakan aspek yang sangat penting. Mufrodat atau kosakata menjadi dasar bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin mudah pula ia memahami dan menggunakan bahasa tersebut dalam berbagai situasi komunikasi. Sebaliknya, keterbatasan penguasaan kosakata dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami mufrodat bahasa Arab. Sebagian siswa menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit karena memiliki sistem tulisan, pelafalan, dan struktur bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif juga dapat memengaruhi motivasi dan minat belajar siswa sehingga berdampak

pada rendahnya penguasaan kosakata.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membuka berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah munculnya berbagai media sosial yang banyak digunakan oleh kalangan remaja. Media sosial tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik.

TikTok merupakan salah satu media sosial yang sangat populer di kalangan generasi muda. Platform ini memungkinkan pengguna membuat dan membagikan video pendek dengan berbagai fitur menarik. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak kreator konten yang memanfaatkan TikTok sebagai media edukasi, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Berbagai konten seperti pengenalan kosakata, percakapan sederhana, latihan pelafalan, dan pembelajaran tata bahasa Arab dapat ditemukan dengan mudah melalui platform tersebut.

Karakteristik TikTok yang menyajikan informasi secara singkat, menarik, dan mudah diakses membuat platform ini berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif. Melalui video pendek yang dikombinasikan dengan gambar, suara, teks, dan animasi, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di MAN 2 Gresik, diketahui bahwa sebagian besar siswa merupakan pengguna aktif TikTok. Namun demikian, pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Arab masih belum dilakukan secara optimal. Di sisi lain, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai mufrodat bahasa Arab. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peluang untuk memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media TikTok berbahasa Arab oleh siswa, mengetahui tingkat penguasaan mufrodat siswa, serta menganalisis pengaruh penggunaan media TikTok berbahasa Arab terhadap penguasaan mufrodat siswa Madrasah Aliyah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media TikTok berbahasa Arab terhadap penguasaan mufrodat siswa berdasarkan data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Gresik pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Gresik. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan karena sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu siswa yang aktif menggunakan media sosial TikTok dan mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas (X) adalah penggunaan media TikTok berbahasa Arab, sedangkan variabel terikat (Y) adalah penguasaan mufrodat siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat penggunaan media TikTok berbahasa Arab. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen angket terdiri atas 20 butir pernyataan yang mencakup frekuensi penggunaan TikTok, intensitas mengakses konten berbahasa Arab, ketertarikan terhadap konten edukatif, dan pemanfaatan TikTok sebagai sumber belajar.

Sementara itu, penguasaan mufrodat diukur menggunakan tes kosakata bahasa Arab yang terdiri atas 25 soal pilihan ganda. Tes disusun berdasarkan materi mufrodat yang telah dipelajari siswa pada semester berjalan. Setiap jawaban benar diberikan skor 4 dan jawaban salah diberikan skor 0, sehingga skor maksimum yang dapat diperoleh siswa adalah 100.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen angket dan tes terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang sama.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tingkat penggunaan TikTok berbahasa Arab dan tingkat penguasaan mufrodat siswa yang meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, nilai terendah, dan persentase kategori.

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media TikTok berbahasa Arab terhadap penguasaan mufrodat siswa digunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Selain uji korelasi, penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media TikTok berbahasa Arab terhadap penguasaan mufrodat siswa dengan persamaan $Y = a + bX$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap 30 siswa Madrasah Aliyah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media TikTok berbahasa Arab terhadap penguasaan mufrodat siswa. Data penelitian diperoleh melalui angket penggunaan TikTok berbahasa Arab dan tes penguasaan mufrodat. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat penggunaan TikTok berbahasa Arab oleh siswa, sedangkan tes digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 30 responden, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dalam penggunaan TikTok berbahasa Arab. Sebanyak 14 siswa atau 46,7% berada pada kategori sedang, sebanyak 12 siswa atau 40% berada pada kategori tinggi, dan sebanyak 4 siswa atau 13,3% berada pada kategori rendah. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata penggunaan TikTok berbahasa Arab sebesar 78,4, dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 55.

Sementara itu, hasil pengukuran penguasaan mufrodat menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79,1. Hasil analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,682 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan TikTok berbahasa Arab dengan penguasaan mufrodat siswa. Artinya, siswa yang lebih sering mengakses konten TikTok berbahasa Arab cenderung memiliki penguasaan mufrodat yang lebih baik dibandingkan siswa yang jarang mengakses konten tersebut.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,465 menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berbahasa Arab memberikan kontribusi sebesar 46,5% terhadap penguasaan mufrodat siswa. Sementara itu, sebesar 53,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Faktor tersebut antara lain motivasi belajar, lingkungan belajar, metode pembelajaran, dan faktor individu siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa karakteristik TikTok yang menyajikan materi dalam bentuk video pendek dapat membantu proses pembelajaran. Konten TikTok berbahasa Arab biasanya menyajikan kosakata melalui perpaduan gambar, suara, teks, serta contoh penggunaannya dalam kalimat. Penyajian seperti ini membantu siswa memahami makna kosakata sekaligus mengetahui cara penggunaannya dalam konteks tertentu. Selain itu, paparan kosakata secara berulang melalui video dapat membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap mufrodat yang dipelajari.

Penggunaan TikTok juga dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Sebagian siswa merasa lebih tertarik mempelajari bahasa Arab melalui

video dibandingkan melalui metode ceramah semata. Ketertarikan tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih aktif mencari dan mempelajari kosakata baru secara mandiri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media TikTok berbahasa Arab terhadap penguasaan mufrodat siswa Madrasah Aliyah, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok berbahasa Arab berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup aktif mengakses konten TikTok berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media TikTok berbahasa Arab dengan penguasaan mufrodat siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,682 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok berbahasa Arab, maka semakin baik pula penguasaan mufrodat yang dimiliki siswa.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,465 menunjukkan bahwa penggunaan media TikTok berbahasa Arab memberikan kontribusi sebesar 46,5% terhadap penguasaan mufrodat siswa. Sementara itu, 53,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, metode pembelajaran, dan faktor individu siswa.

Dengan demikian, penggunaan TikTok berbahasa Arab dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif yang dapat membantu meningkatkan penguasaan mufrodat siswa. Pemanfaatan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik, efektif, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Sakti. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, *2*(2), 212–219.

https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025

Abidah Nur Afdhilah, & Miftakhul Jannah, I. (2024). Peran Teknologi TikTok dalam Mempercepat Akuisisi Bahasa Arab. *al-Ittijah : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, *16*(2), 41–58. https://doi.org/10.32678/alittijah.v16i2.10612

Aly, M. W. (n.d.). *Efektivitas Penggunaan TikTok sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa MAN 3 Ngawi*.

Hasmi, A. N., & Kudus, R. (n.d.). *Efektivitas Penggunaan TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Arifah Gowa*.

Huda, M. N., Putri, I. M., Lutfiyah, M. A., & Intani, S. M. (n.d.). *TikTok Social Media as an Alternative Learning Medium for Mastering Arabic Mufradat Among University Students*.

Ilhami, R., & Ikhlas, M. (2021). *TikTok! Transformation Of A Popular Social Media Platform As An Arabic Learning Media*. *1*.

Lathifah, W. N., Kuswardono, S., & Hicham, K. (n.d.). *Micro and Meso Discourse Analysis on Arabic Vocabulary Videos Based TikTok from Fairclough's Perspective*.

Miftachul Taubah & Muhammad Nur Hadi. (2020). APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM. *Jurnal Mu'allim*, *2*(1), 57–65. https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2201

Putry, H. M. E., & Muassomah, M. (2021). Tiktok Application as a Project Based Arabic Learning Media. *ALSINATUNA*, *6*(2), 139–154. https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v7i2.3286

Ritonga, M., Nazir, A., & Wahyuni, S. (2016). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI KOTA PADANG. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/10.15408/a.v3i1.2879

Riyadi, S., Kurniawan, R., & Octaria, E. (n.d.). *TikTok-Based Vocabulary Acquisition in Arabic Language Learning: An Empirical Investigation of Indonesian Learners' Engagement Patterns and Learning Outcomes*.

Safitri, S. A., & Huda, H. (n.d.). *Pemanfaatan Video TikTok sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa*.

Saputra, H., Hilmi, D., & Syukran, S. (2023). The Use of Tiktok Based on Audiolingual Method in Arabic Learning at an Islamic Junior High School in Indonesia. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, *11*(1), 13–24.

https://doi.org/10.23971/altarib.v11i1.5274